

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Sumbergempol yang beralamat Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini berada 11 km kearah selatan kota Tulungagung. SMPN 2 Sumbergempol dibangun pada tanggal 22 Februari 1997. Sekolah ini dibangun diatas area tanas seluas 6010 m² dengan proses pembelian yang sebagian tanh milik pemerintah Desa Junjung Kecamatan sumbergempol dan sebagai lainnya adalah milik masyarakat (Bapak Alm. Suhardi). SMPN ini merupakan SMPN ke-2 di Sumbergempol, oleh karena itu SMP ini dinamakan SMPN 2 Sumbergempol. Sekolah ini mulai membuka kelas atau menerima siswa pada tahun 1998/1999 dengan siswa berjumlah 42 dengan rincian 20 laki-laki dan 22 perempuan.

Sejak berdirinya sekolah ini tenaga kependidikan sudah tersedia sedemikian rupa melalui pengangkatan guru yang sementara dititipkan di sekolah terdekat yaitu SMPN 1 Sumbergempol, sehingga ketika dibukanya penerimaan siswa baru, tenaga kependidikan (guru) pada tahun pelajaran 1998/1999 (penerimaan pertama siswa baru) adalah 9 orang terdiri dari 1 kepala sekola, 7

guru dan 1 pesuruh. Namun demikian pada tahun pelajaran berikutnya yaitu tahun pelajaran 1999/2000 terjadi penambahan tenaga kependidikan dan tenaga administrasi sehingga jumlah 16 orang. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 13 tenaga kependidikan, 1 tenaga administrasi (staf TU) dan 1 pesuruh. SMPN 2 Sumbergembol dari tahun ke tahun semakin berkembang, bahkan peminatnya untuk daftar dan masuk ke sekolah tersebut juga semakin meningkat.

Penelitian ini mengambil populasi sampel kelas VII yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII G dan VII I dengan jumlah 54 peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS terpadu pada siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *Mind Mapping* dan kelas kontrol tetap menggunakan konvensional atau ceramah. Kedua kelas masing-masing mendapat pembelajaran selama 4x pertemuan dengan materi kebutuhan dan kelangkaan manusia. Sedangkan satu kali pertemuan digunakan untuk melakukan *post-test*.

Pada tanggal 6 Januari 2020 peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke SMPN 2 Sumbergempol dengan judul “Pengaruh

Model Pembelajar Kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS terpadu kelas VII SMPN 2 Sumbergempol”. Satu minggu sebelum menyerahkan surat ijin, terlebih dahulu peneliti memastikan ke SMPN 2 Sumbergempol bahwa boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut dengan meminta ijin secara lisan/formal dengan menemui langsung Waka Sekolah. Dengan sambutan yang baik, beliau menerima dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMPN 2 Sumbergempol. Kemudian, dihari berikutnya peneliti menyerahkan surat penelitian, Waka sekolah menyuruh berdiskusi dengan guru yang mengampu bidang studi IPS yang menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Dalam penelitian ini mengajar di kelas control 2x dilakukan selama 2x pertemuan, begitupun dengan kelas eksperimen dengan 2x pertemuan. Setelah pembelajaran terselesikan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian peneliti memberikan soal *post-test* untuk kelas kontrol dan juga eksperimen. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *mind mapping* pada kelas VII I dan pembelajaran konvensional atau ceramah di kelas VII G.

Siswa disetiap sekolah berasal mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Siswa dalam satu kelas biasanya memiliki umur yang

tidak jauh berbeda, namun mereka mempunyai latar belakang yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan mereka berasal dari lingkungan yang berbeda. Ada yang berasal dari keluarga yang berada dan kurang mampu.

Terkait hal tersebut, SMPN 2 Sumbergempol khususnya kelas VII-G dan VII-I mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, memiliki image siswa yang kemampuannya dari segi nilai ulangan UTS cenderung rendah di bawah KKM, sikap siswa yang cenderung diam dan kurang aktif, bermain-main sendiri dengan teman sebangkunya serta kurang mampu mengungkapkan apa yang dia belum ketahui, siswa terkesan pasif dan suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak interaktif, walaupun ada juga yang pandai diantara mereka. Selain hal tersebut, siswa SMPN 2 Sumbergempol kurang mendapatkan perhatian dari ketua orang tuanya khususnya dalam hal pendidikan karena orang tua mereka banyak yang bekerja diluar negeri, jadi siswa kebanyakan tidak serumah dengan orang tuannya bahkan banyak yang dititipkan dengan simbahnya, sehingga pengawasan pembelajaran siswa yang kurang, yang menyebabkan siswa tidak memahami pentingnya belajar, sehingga berefek pada proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Dari beberapa gambaran karakteristik siswa, kebanyakan siswa kurang perawatan orang tua sehingga pengawasan kurang memaksimalkan pembelajaran di kelas.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen penelitiannya dengan uji validitas dan uji reabilitas. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data. Jika distribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametric, jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametric.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti meminta dua ahli untuk menganalisis apakah soal *post-tes* yang diajukan valid atau tidak. Peneliti meminta dua ahli yaitu satu dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Nur Isratul Khusna M.Pd, dan yang satu Guru Pamong yaitu Drs. Abdul latip.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji empiris. Paxe validitas empiris soal diberikan kepada peserta didik yang telah menerima materi “kelangkaan dan kebutuhan manusia”, dalam uji coba ini peneliti memilih 10 responden dari kelas VII H dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 16,0*.

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Soal Test Esay

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	AFZZ	6	7	8	3	7	4	8	10	5	6	64
2	CAF	3	3	5	10	8	6	10	3	3	3	58
3	DBI	10	8	7	6	5	5	7	5	8	4	65
4	DPA	4	5	5	3	5	5	5	3	2	3	40
5	DSA	10	7	9	8	7	7	10	6	10	4	78
6	DM	10	10	10	10	10	10	10	8	10	8	96
7	EDK	10	10	7	10	10	8	8	6	8	8	85
8	FSN	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	39
9	FAA	7	7	10	8	8	6		8	7	5	73
10	FZ	8	10	8	7	10	8	7	8	8	10	84

Dalam penelitian data yang diujikan untuk uji validitas adalah nilai ulangan UTS data yang sudah diberikan guru IPS. Setelah itu data nilai ulangan UTS dimasuk kedalam program *SPSS* untuk diuji kevalitannya. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan *SPSS*, hasilnya sebagai berikut:

Lanjutan

soal9	Pearson Correlation	.944**	.801*	.788*	.547	.517	.662*	.508	.549	1	.529	.871*
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.007	.102	.126	.037	.134	.100		.116	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal10	Pearson Correlation	.479	.839*	.427	.275	.639*	.627	.094	.621	.529	1	.694*
	Sig. (2-tailed)	.161	.002	.218	.442	.047	.052	.795	.055	.116		.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skor	Pearson Correlation	.807**	.821*	.819*	.737*	.848**	.864*	.654*	.675*	.871**	.694*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.004	.015	.002	.001	.040	.032	.001	.026	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Soal Test Uraian

IPS

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keputusan
1	0,807	0,632	valid
2	0,821	0,632	valid
3	0,819	0,632	valid
4	0,737	0,632	valid
5	0,848	0,632	valid
6	0,864	0,632	valid
7	0,654	0,632	valid
8	0,675	0,632	valid
9	0,871	0,632	valid
10	0,694	0,632	valid

Semua item menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} dengan $N=10$ dan taraf signifikan 5% yaitu nilai soal nomor sampai 10 dengan r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,807, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,8251 r_{hitung} soal 3 adalah 0,819, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,737, r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,848, r_{hitung} soal nomor 6 adalah 0,864, r_{hitung} soal nomor 7 adalah 0,654, r_{hitung} soal nomor 8 0,675, r_{hitung} soal nomor 9 adalah 0,871, r_{hitung} soal nomor 10 adalah 0694. R_{hitung} sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatife sama. Instrumen tes yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrumen tes, maka

peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 10 anak dengan tingkat sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitas dengan *SPSS 16.0* untuk melakukan uji reliabilitas ini.

Dalam penelitian ini, menguji reliabel data yang di gunakan untuk menguji reliabel adalah dataa nilai UTS dan selanjutnya menggunakan program *SPSS Alpa 16.0 windows* dengan taraf signifikansi 5% , jika Cronbach' Alpa $> r_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan reabel. Data yang duuji untuk reabilitas adalah nilai ulangan UTS. Adapun hasil output *SPSS 16.0* untuk uji reliabilitas instrumen *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Output Uji Reliabilitas SPSS 16.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.920	11

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes keseluruhan adalah 0,920 dan taraf signifikan 5% dengan N= 24, diperoleh. Dikatakan reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,05$.

C. Uji Pra Penelitian

1. Uji Homogenitas

Tabel 4.5

Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas: Kelas 7G			kelas: Kelas 7I		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AA	70	1	ANA	85
2	ARF	88	2	AIV	93
3	AER	85	3	AY	88
4	BDR	78	4	CAM	95
5	CAS	67	5	DAS	93
6	DE	68	6	IMK	95
7	DRK	65	7	MRNIF	92
8	ISD	78	8	MVAP	96
9	LTA	70	9	MFR	87
10	MFN	90	10	MAM	86
11	MSF	73	11	MR	95
12	MLZ	65	12	MARR	86
13	MAF	53	13	MFR	91
14	MZA	55	14	MRS	85
15	MADP	62	15	NWD	88
16	MIMH	55	16	PAI	94
17	MI	57	17	RAN	84
18	MBS	68	18	RASP	85
19	NAPR	65	19	RFR	90
20	NSPR	78	20	RFR	87
21	NAPR	65	21	YA	90
22	NSPR	78	22	SEK	87
23	PSR	84			
24	RRR	88			
	RARP	78			
	RN	88			
Jumlah		1728	Jumlah		1966
Rata-rata		72	Rata-rata		89,36

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan tengah semester khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS) . peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistic 16.0.

Uji homogenitas nilai ujian tengah semester dilakukan melalui perhitungan SPSS 16.0 dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Nilai *sig* atau *signifikan* atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dari populsi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogeny.
- b. Nilai *sig* atau *signifikansi* atau nilai probaabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogeny.

Dalam penelitian ini data yang di ujikan untuk homogenitas adalah hasil post-test kelas kontrol dan eksperimen, hal ini karena peneliti ingin mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen (sama) atau tidak. Selanjutnya data tersebut di olah menggunakan aplikasi *SPSS*. Sedangkan hasil output SPSS 16.0 untuk menguji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Output Uji Homogenitas of Varians SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.137	1	43	.713

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 7,13. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $7,13 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari nilai hasil UTS bersifat Homogen.

D. Uji Pra Syarat Hipotesis**1. Uji Normalitas**

Uji prasyarat membuktikan hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji *t-test* dapat dilakukan. Model uji *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal ini, adalah data nilai post-test adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini data yang diujikan dalam uji normalitas adalah *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah kedua kelas tersebut

berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu data tersebut di olah menggunakan aplikasi *SPSS* sehingga bisa mengetahui data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas SPSS 16.0 hasil nilai Post-Test

		kelas ekperimen	kelas kontrol
N		22	24
Normal Parameters ^a	Mean	84.91	66.96
	Std. Deviation	6.914	15.176
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.145
	Positive	.125	.145
	Negative	-.113	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.585	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883	.693
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,883 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,693. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,883 \geq 0,05$ dan $0,693 \geq 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari kedua tersebut bersifat **normal**.

E. Uji Hipotesis

Setelah uji pra syarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan uji t. Uji di gunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap

hasil belajar peserta didik materi IPS kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

1. Uji T-test

Setelah hasil data belajar tersebut normal dan berhasil dari kelas yang homogeny, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari duah distribusi.¹ Uji t-tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

a. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa.

Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

H_a : ada pengaruh model pembelajran kooperatif tipe mind mapping terhdap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol

$H_0 : M_0 = M_i$

¹ Tulus Winarsunu. Statistic Dalam Psikologi dan Pendidikan. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006) hal 81

$$H_i : M_0 \neq M_i$$

1) jika sig. (2- tailed) $\leq 0,05 = \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun

Dalam penelitian ini data yang diujikan dalam uji Hipotesis adalah *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh menggunakan model *Mind Mapping*.

Untuk mempermudah perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. jika nila *Sig.(2-tailed)* $> 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. jika nila *Sig.(2-tailed)* $> 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

hasil perhitungan uji t data menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Output Hasil Uji T Post Test SPSS 16.0

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilaipost kelas test				
eksperimen	22	89.36	4.089	.872
kelas kontrol	24	72.00	11.470	2.341

Lanjutan

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
nilai post test	21.671	.000	6.715	44	.000	17.364	2.586	12.152	22.575	
			6.950	29.204	.000	17.364	2.498	12.255	22.472	

Dari tabel output uji t hasil post test peserta didik diketahui bahwa sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai sig (2-tailed) kurang dari taraf signifikan = 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Setelah diketahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping terhadap hasil belajar maka akan dihitung seberapa

besar pengaruhnya menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dikatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = Cohen's effect size

\bar{x}_t = rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_c = rata-rata kelas control

S_{pooled} = standar deviasi

Sebelumnya harus dicari terlebih dahulu nilai S_{pooled} (S_{gab})

dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(22-1)89,39 + (24-1)72}{22 + 24}} \\ &= \sqrt{\frac{1877,19 + 1610}{46}} \\ &= \sqrt{\frac{3487,19}{46}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{75,81} = 8,71$$

Sehinga

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$= \frac{89,39 - 72,00}{8,71} = \frac{17,39}{8,71} = 1,9$$

Mengacu pada tabel *Cohen's* yang tertera pada BABA III, maka pengaruh metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* terhadap hasil belajar materi IPS siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol sebesar 97,1% dan termasuk dalam kategori rendah.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol. Terkait representasi hasil belajar juga dijelaskan oleh Dwi Astutu Wahyuni Nurhayati dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa para siswa merasa malu ketika mereka harus berbicara di depan kelas, mereka juga takut membuat kesalahan ketika menyampaikan ide-ide mereka dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Karena kurang

mempraktekan dan mengutarakan ide dan berinteraksi. ²Pada tabel ini didalamnya memuat dari t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9

Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	kriteria interpretasi	interpretasi	kesimpulan
	pengaruh model kooperatif tipe <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergepol	$t_{hitung} = 6,715$	$t_{tabel} 1,678$ (taraf 5%) berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima	ada pengaruh, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMPN 2 sumbergepol
2	besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergepol	<i>Effect Size</i> $d = 1,9$	tabel <i>Cohen's</i> presentasi 97,1%	H_0 ditolak dan H_a diterima	besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergepol

² Dwi Astuti Wahyuni Nurhayati, "Using Local drama in writing and speaking : EFL Learners' CreativeExpression", (Journal of English Language Teaching and Linguistics, 2016) Vol. 1, hal. 52

Berdasarkan Tabel 4.9 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol, dan besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Berdasarkan Tabel 4.9 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,715 dan nilai $t_{tabel} = 1,678$ (pada taraf signifikansi 5%). Hal ini berarti mengalami signifikansi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran model *Kooperatif* tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Berdasarkan Tabel 4.9 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai besarnya pengaruh dengan nilai *Effect Size* d sebesar 1,9 dan presentase pada tabel *Cohen's* sebesar 91,1% (kategori tinggi). Dengan demikian terdapat besarnya pengaruh pembelajaran model *Kooperatif* tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.